

## *SD dan SMP Masih Dievaluasi*

jika sudah diizinkan oleh tim gugus tugas kecamatan.

Menurutnya, tingkat sekolah dasar berbeda dengan tingkat SMA dan SMK yang siswanya berasal dari berbagai kecamatan.

"Kalau SD kan di kampung. Siswanya berasal dari satu desa bahkan satu dusun," jelasnya.

Sementara jika pembelajaran masih berbasis online, kata Asep, untuk membantu dan meringankan orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang

berharap agar pemerintah desa bisa membantu memfasilitasi jaringan internet seperti wifi untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Dulu kami pernah sampaikan ke Asda 3, setidaknya dalam satu dusun atau satu desa itu ada satu wifi. Ini membantu siswa khususnya yang tidak mampu untuk membeli kuota, katanya.

Kepala SDN Pucung III sekaligus Ketua PGRI Kotabaru Iwa Hirana mengaku bingung dengan kondisi saat ini. Menurutnya ada sebagian orang tua yang mengharapkan

anaknyanya kembali sekolah, namun ada juga yang tidak mengizinkan. "Bingung lah, gak bisa komentar," tuturnya.

Orang tua siswa yang anaknya bersekolah di MI Al Barokah, Panie (32) mengatakan, jika sekolah mampu menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat, dan memastikan tidak ada satupun warga sekolah yang terkena corona, dia mengizinkan anaknya belajar di sekolah. "Lebih baik anak belajar di sekolah, tapi catatannya sekolah harus menjamin protokol kesehatan," ungkapnya. **(nce/acu)**